

Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan *Microsoft Office 365* Di SD Inpres 3/77 Bulutanah

Irmayanti¹⁾, Nurjannah²⁾, Anggy Heriyanti³⁾, Mutmainnah⁴⁾

^{1,2,3,4} Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Insitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai

*e-mail: Irmayanti91@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah semua guru SD Inpres 3/77 mampu menggunakan fitur-fitur *Microsoft Office 365* dalam membuat media pembelajaran dan dapat memanfaatkan media tersebut dalam pembelajaran di era digital tanpa batas dan tanpa kertas. *Microsoft Office 365* belum pernah digunakan oleh guru SD Inpres 3/77 dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan sampai guru-guru mahir dalam menggunakan fitur *Microsoft Office 365* dalam pembelajaran. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah berupa implementasi penggunaan *Microsoft Office 365* dalam membuat media pembelajaran. Pengabdian masyarakat ini menghasilkan luaran berupa media pembelajaran berbasis digital, jurnal, buku panduan penggunaan fitur *Microsoft Office 365* dalam pembelajaran serta hak cipta Intelektual.

Kata Kunci: Pelatihan, Pendampingan, *Microsoft Office 365*

Abstract

The purpose of this devotional activity is that all teachers of SD Inpres 3/77 can use the features of *Microsoft Office 365* in creating learning media and can utilize it in learning in the digital age without borders and paper. *Microsoft Office 365* has never been used by SD Inpres 3/77 teachers in learning. The method used in community service is training and mentoring until teachers are proficient in using *Microsoft Office 365* features in learning. The result of this community service is the implementation of the use of *Microsoft Office 365* in creating learning media. This community service instigates external digital-based defense media, journals, handbooks on the use of *Microsoft Office 365* features in intellectual learning and copyright.

Keywords: Training, Mentoring, *Microsoft Office 365*

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan Masa pandemi membuat banyak sekolah merasa kesusahan karena mengharuskan sekolah untuk melakukan pembelajaran secara online. Oleh karena itu, guru-guru dituntut untuk dapat menguasai teknologi demi menunjang proses pembelajaran (Amirullah & Maesaroh, 2020; Sari & Heriyawati, 2020). Guru sangat berperan dalam memberikan pembelajaran agar siswa siswa tidak merasa bosan (Febriyanti, C; Irawan, 2020). Dengan perkembangan teknologi, *Microsoft* sebagai perusahaan besar semakin menunjukkan perkembangannya. Hal ini terbukti dari berhasilnya merilis *Microsoft Office 365* yang memiliki beberapa keunggulan dibandingkan *Microsoft Office 2019* dan produk *Microsoft* lainnya. *Microsoft Office 365* sangat mendukung proses pembelajaran (Handayani & Hadi, 2020). Teknologi seperti ini cocok digunakan pada masa Pandemi seperti sekarang ini (Agustina et al., 2019).

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kemajuan pendidikan, tim PkM ingin memberikan kontribusi yang berarti terhadap pelaksanaan pembelajaran online khususnya pada sekolah yang masih belum menerapkan pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, wujud pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan *Microsoft Office 365* pada subjek dampingan. Karena masih banyaknya guru yang tidak mampu mengefisienkan fungsi dari teknologi baik dengan menggunakan *smartphone* maupun laptop. *Smartphone* hanya dijadikan alat komunikasi utama, sedangkan laptop digunakan membuka program PowerPoint untuk menyajikan data dengan fungsi yang terbatas (Aribowo & Setianingtyas, 2018).

Subjek dalam pelatihan dan pendampingan ini adalah guru SD Inpres 3/77 Bulutanah. Adapun alasan memilih SD Inpres 3/77 Bulutanah sebagai subjek karena sekolah ini terletak di desa Bulutanah yang merupakan desa binaan dari Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai. Selain itu, berdasarkan hasil observasi, guru di SD Inpres 3/77 Bulutanah hanya menggunakan Whatsapp dalam melakukan proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SD Inpres 3/77 Bulutanah mengatakan bahwa penguasaan guru terhadap media pembelajaran masih kurang terutama media yang berbasis teknologi. Di era pandemi covid-19 ini menuntut guru untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu seorang guru harus mampu menguasai media atau aplikasi digital yang memungkinkan pembelajaran tetap berjalan walau masa pandemi. Salah satu aplikasi yang cocok digunakan dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yaitu aplikasi *office 365*. Namun aplikasi ini belum pernah digunakan oleh SD Inpres 3/77 Bulutanah dalam pembelajaran padahal memiliki banyak fitur yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan wawancara salah seorang guru di Kabupaten Sinjai bahwa aplikasi *office 365* ini sudah diterapkan selama pandemi covid-19. Aplikasi ini sangat membantu dalam pembelajaran jarak jauh. Adapun fitur-fitur yang sering digunakan adalah teams untuk melakukan pembelajaran secara live, form untuk membuat daftar hadir dan soal penilaian, sway untuk membuat persentasi menarik. Aplikasi *office 365* memungkinkan kita menyelesaikan tugas secara berkolaborasi dan aplikasi ini memadukan beberapa fitur tanpa harus keluar masuk aplikasi. Berdasarkan hal tersebut, maka tim pendamping berinisiatif untuk melakukan pelatihan dan pendampingan pada salah satu Sekolah di Kabupaten Bone yaitu di SD Inpres 3/77 Bulutanah.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mulai dilakukan dengan pelatihan selama satu hari kemudian dilanjutkan dengan pendampingan bulan Februari sampai Maret 2021. Lokasi pelatihan dan pengabdian adalah SD Inpres 3/77 Bulutanah di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Pelaksanaanya berupa pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan fitur *Microsoft Office 365* yang diberikan oleh tim kepada guru-guru yang menjadi mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Metode pendampingan yang dilakukan adalah praktik menggunakan beberapa fitur pada *Microsoft Office 365* yaitu *Teams, OneDrive, Office Online, Form, Sway* dalam pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari pelatihan dan pendampingan ini adalah guru dan operato SD Inpres 3/77 Bulutanah mampu menggunakan fitur-fitur *Microsoft Office 365* dalam membuat media pembelajaran guru SD Inpres 3/77 Bulutanah dapat memanfaatkan media pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft Office 365* dalam pembelajaran di era digital tanpa batas dan tanpa kertas. Langkah awal yang dilakukan sebelum pendampingan yaitu perencanaan dengan melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah, sosialisasi kegiatan pelatihan dan pendampingan kepada kepala sekolah dan guru-guru serta pengadaan domain untuk deploy *office 365*.

Pelaksanaanya berupa pelatihan dan pendampingan penggunaan *Microsoft Office 365* dalam pembelajaran. Pelatihan yang dilakukan mulai dari deploy Office 365, aktivasi akun, pembuatan formulir dan kuis, ulangan dengan menggunakan fitur Form, meng-upload file atau folder pada *one drive* dan bekerja secara berkolaborasi dengan menggunakan fitur *office online* serta praktek melakukan tatap muka virtual dengan menggunakan teams.

Pengamatan dilakukan secara langsung oleh pelaksana terkait dengan hasil kerja guru-guru dalam menggunakan *office 365*. Proses ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pendampingan penggunaan fitur *office 365*. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelatihan dan pendampingan adalah jaringan yang kurang bagus sehingga pelatihannya menggunakan waktu yang lama. Selain itu, rata-rata guru masih kurang dalam penguasaan IT. Berdasarkan kendala yang dihadapi, solusi yang dilakukan adalah mengadakan *wifi* di sekolah untuk mengatasi keterlambatan bagi guru-guru dalam mengoperasikan *Microsoft Office 365* adalah dengan melibatkan beberapa mahasiswa untuk mendampingi guru-guru. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala SD Inpress 3/77 dengan harapan semua guru dapat mengaplikasikan *Microsoft Office 365* pada pembelajaran. Pelatihan berlangsung selama satu hari kemudian dilanjutkan dengan pendampingan

selama 2 bulan. Kemudian dilakukan refleksi bersama antara pelaksana dan guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seluruh rangkaian proses pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebaiknya dilaksanakan secara kontiniu dengan melakukan kerja sama dengan sekolah mitra. Pelatihan diselenggarakan secara sistematis dan sesuai dengan kebutuhan sekolah mitra. Selain itu, sebelum materi dimulai, sebaiknya tim PkM menyediakan handout materi agar peserta memiliki pegangan saat mengalami kesulitan.



Gambar 1 Pembukaan Pelatihan *Microsoft Office 365*



Gambar 2 Pelatihan *Microsoft Office 365*



Gambar 3 Pendampingan *Microsoft Office 365*



Gambar 4 Tim Bersama Mahasiswa dan guru setelah Pelatihan *Microsoft Office 365*

4. KESIMPULAN

Simpulan dari hasil pelatihan dan pendampingan yang kami lakukan adalah aplikasi Microsoft Office 365 memberikan alternatif pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19 di SD Inpres 3/77 Bulutanah Kabupaten Bone. Aplikasi *Microsoft Office 365* memiliki beberapa fitur yang dapat diintegrasikan satu sama lain. Selain itu, aplikasi ini memungkinkan guru saling berkolaborasi dalam membuat perangkat pembelajaran atau tugas lain. Kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi *Microsoft Office 365* di SD Inpres 3/77 Bulutanah terselenggara dengan baik. Hal ini tidak lain berkat dukungan penuh oleh pihak sekolah mitra, dimana semua guru termasuk kepala sekolah menjadi peserta yang mengikuti pelatihan hingga akhir. Peserta membawa laptop masing-masing sehingga bisa mengikuti instruksi dari pemateri. Walaupun ditemukan beberapa kendala teknis di lapangan, namun secara keseluruhan kegiatan pelatihan terbilang sukses serta mendapat apresiasi dari seluruh peserta. Setelah pelatihan berlangsung, tim PkM masih melakukan pendampingan untuk membantu peserta ketika mengalami

kesulitan dalam mengoperasikan *Microsoft Office 365*. Saran dari tim pelaksana adalah pihak sekolah terus melakukan inovasi dalam membuat media pembelajaran dengan menggunakan *Microsoft Office 365*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Suprianto, D., & Rosalin, S. (2019). Pelatihan Internet Dan Program Microsoft Office Untuk Membantu Administrasi Di Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 129. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i2.23473>
- Amirullah, G., & Maesaroh. (2020). Pelatihan Pengembangan Kelas Digital Berbasis Microsoft 365 Di Sekolah Muhammadiyah Dki Jakarta. *Communnity Development Journal*, 1(3), 223–227.
- Aribowo, E. K., & Setianingtyas, A. F. (2018). *Pelatihan Pemanfaatan Microsoft® Office 365TM Bagi Pendidik di Kabupaten Klaten untuk Mewujudkan 21st Century Learning: Sebuah Langkah Awal. November*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/n3f5w>.
- Febriyanti, C; Irawan, A. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Metode Drill di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 03(04), 137–148.
- Handayani, S., & Hadi, S. (2020). Pelatihan E-Learning Menggunakan Office 365 Bagi Guru-Guru dan Siswa-Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Semarang. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(2), 49–58. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i2.32>
- Sari, I. N., & Heriyawati, D. F. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Komunitas Guru Sekolah Dasar Melalui Service Learning Approach di Kecamatan Sukun Kota Malang. *Engagement : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02), 563–573.